

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Metode Pembelajaran Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Dalam Pelaksanaan *Full Day School* di SD IT Cahaya Hati Bukittinggi ”**. Ditulis oleh **Riri Asrida Nim 2614.074** program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar belakang penelitian ini menjelaskan bahwa Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) Cahaya Hati Bukittinggi adalah salah satu sekolah yang memakai program pembelajaran *full day*. Sekolah *full day* tidak terlepas dari kejemuhan siswa saat belajar. Karena memiliki waktu sekolah yang cukup lama dibandingkan dengan sekolah umum pada biasanya. Faktor penyebab siswa mengalami kejemuhan adalah karena kelelahan, bosan, mengantuk, lemas, tidak bersemangat untuk belajar, dan metode belajar yang tidak bervariasi. Rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengatasi kejemuhan belajar siswa dalam pelaksanaan *full day school* di SD IT Cahaya Hati Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam mengatasi kejemuhan belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada beberapa metode pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengatasi kejemuhan siswa diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, bermain peran, karya wisata, kerja kelompok, *drill* (latihan), dan pemberian tugas. Tetapi dalam setiap metode pembelajaran yang diberikan menggunakan cara yang berbeda-beda dalam pengaplikasianya. Selain itu cara mengatasi kejemuhan belajar yang dirasakan siswa tersebut dapat dilakukan dengan memberikan siswa stimulus dan motivasi khususnya bagi anak yang dalam keadaan jemu belajar, pemberian *reward* atau hadiah oleh guru agar siswa semangat dan merasa terpacu untuk mendapatkan hadiah tersebut, melakukan berbagai kegiatan di luar kelas seperti belajar di alam, *market day*, *out door*, dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan kemauannya.